

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab IV, penulis menarik beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari hasil wawancara dengan Kepala HRD dan Instruktur pelatihan PT Bukit Asam Tanjung Enim, maka penulis menyimpulkan:

1. Untuk meningkatkan produktifitas kerja karyawan sangat dibutuhkan pelatihan. Salah satu jenis pelatihan yang dilakukan oleh PT Bukit Asam Kreatif Tanjung Enim yaitu *skill up training*. Dalam pelaksanaan *skill up training* karyawan harus melalui beberapa proses seperti *assesment*, *pretest*, *post-test* dan praktek. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan *skill up training* pada PT Bukit Asam Kreatif Tanjung Enim adalah *classroom* (pelajaran) dan *on the job training*. Tujuan pelaksanaan *skill up training* yang telah ditetapkan sudah sesuai dengan ketentuan umum. PT Bukit Asam Krestif Tanjung Enim menerapkan model evaluasi yaitu reaksi, pembelajaran, prilaku dan hasil.
2. Masalah-masalah yang ada didalam pelaksanaan *skill up training* antara lain tidak tersedianya fasilitas atau alat simulator yang digunakan dalam pelatihan dan latar belakang karyawan yang berbeda seperti pendidikan, pengalaman kerja dan usianya, hal ini menyulitkan dan menghambat pelaksanaan *skill up training* karena daya tangkap dan nalar karyawan terhadap materi yang diberikan berbeda.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dan uraian-uraian pada bab sebelumnya maka saran yang dapat diberikan kepada PT Bukit Asam Kreatif Tanjung Enim, yaitu:

1. Pelaksanaan program *skill up training* pada PT Bukit Asam Kreatif Tanjung Enim sudah sesuai dengan kebutuhannya. Akan tetapi sebaiknya PT Bukit Asam Kreatif Tanjung Enim dapat menyediakan fasilitas alat atau mesin simulator sendiri tanpa harus menyewa kepada pihak lain untuk menunjang

kegiatan *skill up training* dengan cara membeli alat simulato tersebut guna memperlancar kegiatan *skill up training*.

2. Sebaiknya PT Bukit Asam Kreatif Tanjung Enim melakukan post test setiap 1 minggu sekali dalam proses pelaksanaan *skill up training* untuk mengetahui apakah karyawan telah mengetahui materi yang diberikan oleh pelatih. Manfaat dilakukan post test ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang telah dicapai karyawan setelah berakhirnya materi yang diberikan sehingga karyawan dapat mengikuti pelatihan dengan fokus.